

BAB II
GAMBARAN UMUM
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)
CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA

2.1 Gambaran Umum PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

2.2.1. Sejarah PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

Tanjung Perak merupakan salah satu gerbang Indonesia, yang berfungsi sebagai kolektor dan distributor barang dari dan ke kawasan Timur Indonesia, termasuk provinsi Jawa Timur karena letaknya yang strategis dan didukung oleh hinterland yang potensial maka pelabuhan Tanjung Perak juga merupakan Pusat Pelayaran Intensulair kawasan Timur Indonesia

Dahulu kapal-kapal samudra membongkar dan memuat barang-barangnya diselat Madura untuk kemudian dengan tongkang dan perahu-perahu di bawa ke Jembatan Merah (pelabuhan pertama waktu itu) yang berada di jantung kota Surabaya melalui sungai Kalimas. Karena perkembangan lalu lintas perdagangan dan peningkatan arus barang serta bertambahnya arus transportasi maka fasilitas dermaga di Jembatan Merah itu akhirnya tidak mencukupi. Kemudian pada tahun 1875 Ir. W. De Jongth menyusun rencana pembangunan Pelabuhan Tanjung Perak agar dapat memberikan pelayanan kapal-kapal samudera membongkar dan memuat secara langsung tanpa melalui tongkang-tongkang dan perahu-perahu, akan tetapi rencana ini kemudian ditolak karena biayanya sangat tinggi. Selama abad 19 tidak ada pembangunan fasilitas pelabuhan, padahal lalu lintas angkutan barang ke jembatan Merah terus meningkat. Sementara rencana pembangunan pelabuhan yang disusun Ir. W. De Jongth dibiarkan terlantar.

Pada sepuluh tahun pertama abad ke-20 InW. B. Van Goor membuat rencana yang lebih realistis yang menekankan suatu keharusan bagi kapal-kapal samudra untuk merapatkan kapalnya pada kade/ tambatan. Dua orang ahli di datangkan dari Belanda yaitu Prof. DR. Kraus dan GJ. De Jong untuk memberikan suatu saran mengenai rencana pembangunan pelabuhan Tanjung Perak.

Setelah tahun 1910, pembangunan fisik Pelabuhan Tanjung Perak dimulai dan selama dilaksanakan pembangunan ternyata banyak sekali permintaan untuk menggunakan kade/ tambatan yang belum seluruhnya selesai.

Dengan selesainya pembangunan kade/ tambatan kapal-kapal samudra dapat bongkar muat di pelabuhan. Pelabuhan Kalimas selanjutnya berfungsi untuk melayani angkutan tradisional dan kapal-kapal layer sementara itu pelabuhan yang terletak pada Jembatan Merah secara perlahan mulai ditinggalkan.

Sejak saat itulah, Pelabuhan Tanjung Perak telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi dan memiliki peran penting, tidak hanya bagi peningkatan lalu lintas perdagangan di Jawa Timur tetapi juga bagi seluruh kawasan Timur Indonesia.

Untuk mendukung peranan itu pada tahun 1983 telah diselesaikan pembangunan terminal antar pulau yang kemudian diberi nama Terminal Mirah, untuk keperluan pelayanan penumpang kapal laut antar pulau juga di bangun terminal penumpang yang terletak di kawasan Jamrud bagian utara.

Berdampingan dengan terminal penumpang antar pulau dibangun pula terminal ferry untuk pelayanan penumpang Surabaya- Madura yang beroperasi 24 jam penuh.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pelabuhan Tanjung Perak telah membuktikan peranan strategisnya sebagai pintu gerbang laut nasional(*Gateway port*). Untuk itu dipersiapkanlah pembangunan terminal petikemas bertaraf internasional yang pelaksanaan fisiknya dapat diselesaikan pada tahun 1992.

Terminal petikemas pada saat ini dikenal dengan nama Terminal Petikemas Surabaya. Dengan berbagai fasilitas tersebut Pelabuhan Tanjung Perak terus bergerak mendorong pertumbuhan kota Surabaya dan sekitarnya.

2.2.2. Visi, Misi, dan Tujuan

VISI

“Menjadi pelaku penyediaan jasa kepelabuhanan yang prima, berkomitmen dan memacu integrasi logistik nasional.”

MISI

- a. Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standart yang berlaku secara konsisten
- b. Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif
- c. Memenuhi harapan semua stake holders melalui prinsip kesetaraan dan taat kelola perusahaan yang baik(*Good Corporate Governance*)
- d. Menjadikan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berkinerja, handal dan berbudi pekerti luhur
- e. Mendukung perolehan devisa Negara dengan memperlancar arus perdagangan

TUJUAN

Melakukan usaha di bidang penyelenggara dan perusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang di miliki perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas

2.2.3. Filosofi PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

Pelabuhan Tanjung Perak memainkan peranan yang sangat signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun Jawa Timur dan kawasan Indonesia Timur. Kendati terjadi krisis global tahun 2008, pertumbuhan ekonomi nasional merangkak naik secara perlahan. Perkembangan situasi ekonomi yang kian kondusif harus diantisipasi oleh manajemen PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) Cabang Tanjung Perak dengan menyediakan prasarana dan sarana untuk memperlancar kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

Sebagai salah satu mata rantai sistem transportasi nasional, pelabuhan selalu mengutamakan aspek pelayanan kepada pengguna jasa, karena pelayanan dan kepuasan merupakan kata kunci seluruh aktifitas perusahaan. Sebab hal itu harus menjadi budaya dan etika setiap elemen perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Pelabuhan Tanjung Perak sebagai Pelabuhan Utama di lingkungan PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) oleh General Manajer yang di tunjuk Direksi PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) sebagai penanggung jawab pelaksana pelayanan di Pelabuhan.

2.2.4. Logo PT PELABUHAN INDONESIAIII (PERSERO)



Gambar 2.1.4 Logo PT PELABUHAN INDONESIAIII (PERSERO)

2.2.5. Struktur Organisasi PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

Tanjung Perak merupakan salah satu gerbang Indonesia, yang berfungsi sebagai kolektor dan distributor barang dari dan ke kawasan Timur Indonesia, termasuk provinsi Jawa Timur karena letaknya yang strategis dan didukung oleh hinterland yang potensial maka pelabuhan Tanjung Perak juga merupakan Pusat Pelayaran Intensulair kawasan Timur Indonesia

General Manajer PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA sendiri di bantu oleh Deputy General Manajer PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA

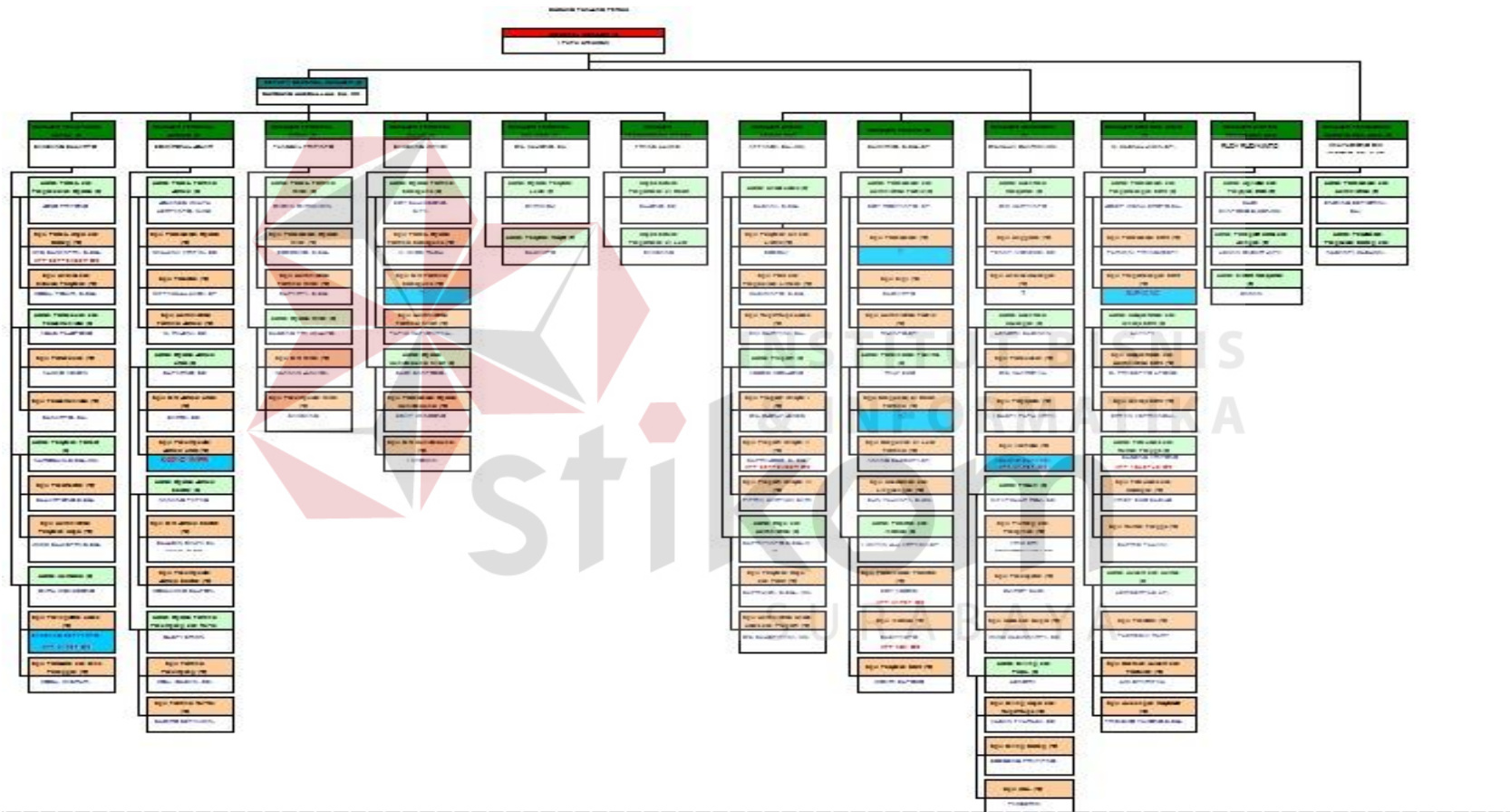
Pada stuktur organisasinya PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA terbagi atas beberapa departemen, dimana dari masing-masing departemen akan bertanggung jawab terhadap spesifikasi pekerjaan tertentu, departemen tersebut meliputi :

- a. Manager Pelayanan Kapal
 - a) Asman Perencanaan dan Pengendalian Operasi

- b) Asman Komersial
 - c) Asman Pemandu dan Telekomunikasi
 - d) Asman Pelayanan Tambat
- b. Manajer Terminal Jamrud
- a) Asman Perancangan Terminal Jamrud
 - b) Asman Operasi Jamrud Utara
 - c) Asman Operasi Jamrud Selatan
 - d) Asman Operasi Terminal Penumpang dan Ro-ro
- c. Manajer Terminal Nilam
- a) Asman Operasi Terminal Serbaguna
 - b) Asman Operasi Konvensional
- d. Manajer Terminal Mirah
- a) Asman Perencanaan Terminal Mirah
 - b) Asman Operasi Mirah
- e. Manajer Terminal Kalimas
- a) Asman Operasi Pelayanan Lokal
 - b) Asman Pelayanan Rakyat
- f. Manajer Pengamanan
- a) Kepala Satuan Pengamanan di Dalam Terminal
 - b) Kepala Satuan Pengamanan di Luar Terminal
- g. Manajer Aneka Usaha dan Properti
- a) Asman Aneka Usaha
 - b) Asman Properti
 - c) Asman Depo dan Administrasi

- h. Manajer Teknik
 - a) Asman Perancangan dan Administrasi Teknik
 - b) Asman Pemeliharaan Fasilitas
 - c) Asman Peralatan dan Instalasi
- i. Manajer Keuangan
 - a) Asman Akutansi Manajemen
 - b) Asman Akutansi Keuangan
 - c) Asman Tresuri
 - d) Asman Billing dan KBL
- j. Manajer SDM dan Umum
 - a) Asman Perencanaan dan Pengembangan SDM
 - b) Asman Kesejahteraan dan Kinerja SDM
 - c) Asman Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - d) Asman Hukum dan Humas
- k. Manajer Sistem Manajemen dan Informasi
 - a) Asman Aplikasi dan Penyajian Data
 - b) Asman Perangkat Keras dan Jaringan
 - c) Asman Sistem Manajemen
- l. Manajer Pengadaan Barang dan Jasa
 - a) Asman Perencanaan dan Administrasi PBJ
 - b) Asman Pelaksanaan PBJ

Adapun struktur organisasi di PT PELABUHAN INDONESIAIII (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA sebagai berikut:



Gambar 2.1.5 Strukutu Organisasi

2.2.6. Fasilitas PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA

Pelabuhan Tanjung Perak memiliki terminal:

- a. Terminal Jamrud
- b. Terminal Mirah
- c. Terminal Berlian
- d. Terminal Nilam timur
- e. Terminal Intan
- f. Terminal Kalimas

Pada tahun 2009 arus kapal dan barang lewat pelabuhan Tanjung Perak tidak mengalami penurunan. Padahal sejak tahun 2008, krisis keuangan melanda dunia. Pada tahun 2008 arus kapal tercatat 15.399 unit atau GT 62.008.460 terdiri dari arus kapal luar negeri sebanyak 2.346 unit atau 28.061.362 dan kapal dalam negeri 13.053 unit atau GT 33.047.098. Sampai Oktober 2009 arus kapal sudah mencapai 12.333 atau GT 51.735.475 terdiri dari kapal luar negeri yang sudah mencapai 1.961 unit atau GT 24.216.332 dan kapal dalam negeri 10.372 unit atau GT 27.519.143.

Arus kapal penumpang lewat pelabuhan Tanjung Perak 2008 sebanyak 1.446 unit atau GT 10.911.464. Sampai Oktober 2009 sebanyak 1.117 unit atau 8.159.012.

Sebanyak enam perusahaan pelayaran melayani angkutan penumpang. Tercatat 18 armada kapal PT PELNI melayani pelabuhan Tanjung Perak, antara lain Km Ngapulu, Km Tidar, Km Dobonsolo, Km Lambelu, Km Gunung Dempo, Km Bukit, Km Siguntang, Km Kerinci, Km Ciremai, Km Laborar, Km Sinabung,

Km Kalimatu, Km Binaiya, Km Tatamailau, Km Lawit, Km Awu, Km Tilonkabila, Km Lauser dan km Bukit Raya.

Pada Tahun 2010, manajemen PT PELABUHAN INDONESIAIII(PERSERO) merencanakan merenovasi terminal penumpang di Terminal Jamrud. Kondisi terminal penumpang saat ini dirasakan sempit karena arus penumpang yang meningkat secara signifikan. Sesuai misi perusahaan, manajemen ingin memberikan pelayanan yang manusiawi kepada calon penumpang kapal Peln. Pada sisi lain, pelabuhan Tanjung Perak sedang gencar menarik wisatawan asing yang datang dengan *cruiase*.



2.3. Gambaran Umum bagian Sumber Daya Manusia dan Umum Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga

Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga merupakan salah satu bagian yang terpenting di PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA. Karena tugas Sumber Daya Manusia dan Umum pada bagian Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga merupakan berhubungan dengan administrasi perkantoran pada PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA.

Sebagai salah satu divisi penting dalam PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA pada bagian Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas untuk pengelolaan surat, arsip, pengelolaan gedung, melayani kegiatan protokoler, dengan latar belakang itulah maka di bentuklah Sumber Daya Manusia dan Umum pada bagian Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga

Dalam melaksanakan tugas yaitu Sistem Administrasi yang dikerjakan oleh SDM dan Umum pada bagian Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kegiatan Sumber Daya Manusia dan Umum pada bagian Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga :

1. Pengelolaan ATK dan barang cetakan. Pengelolaan ATK dan barang cetakan.
2. Mengelola kendaraan dinas.
3. Mengelola surat-menyurat keluar dan masuk

2.3.1. Tugas dan Tanggung Jawab bagian Sumber Daya Manusia dan Umum Sub Dinas Tata Usaha dan Rumah Tangga

- a. Mengelola surat-menyurat keluar dan masuk cabang
- b. Mengelola arsip
- c. Mengelola gedung kantor, perlengkapan dan kebersihannya.
- d. Mengelola ruangan, konsumsi rapat & acara dinas.
- e. Mengurus SPPD dan promosi.

2.3.2. Struktur Organisasi Bagian Sumber Daya dan Umum

1. MANAGER SDM dan UMUM

Moch. Khusnul Jakin, ST (3.611002699)

2. Asman Perencanaan dan Pengembangan SDM

Josep Wisnu Broto, SH (3.710503450)

3. Asman Kesejahteraan dan Kinerja SDM

Dra. Hayati (3.631003223)

4. Asman Tata Usaha dan Rumah Tangga

Sugeng Ariyono, SH (3.570102287)

5. Asman Hukum Humas

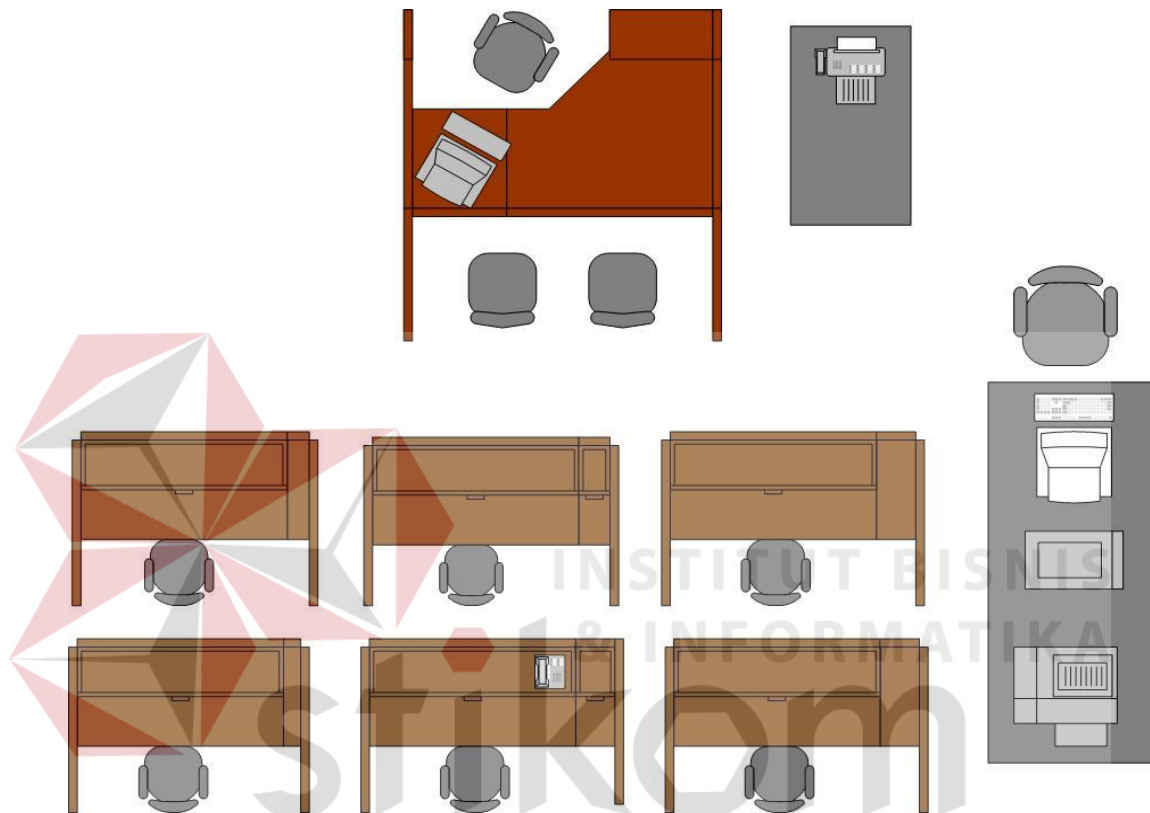
Herribertus Haryance Paembonan (3.730403669)

2.3.3. Lokasi dan Tempat Kerja Praktek

Lokasi Proyek Akhir yang dilakukan oleh Penulis adalah pada bagian Sumber Daya Manusia dan Umum yang berada di :

- a. Lantai II PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA

- b. Tempat Penulis melakukan kegiatan Proyek Akhir berada di ruang yang nyaman, tenang, dan sejuk. Selain itu disediakan juga berbagai fasilitas diantaranya komputer untuk staff Tata Usaha, serta *printer* dan telepon.



Gambar 2.2.3 Ruang Sub Dinas TU